

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk hidup senantiasa berinteraksi dengan lingkungan tempat hidupnya. Manusia terkadang mempengaruhi lingkungan dan lingkungan mempengaruhi manusia. Kelangsungan hidup manusia tergantung pada kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan sifat lingkungan hidupnya. Ketergantungan ini ditentukan oleh proses seleksi selama jutaan tahun dalam evolusi manusia. Manakala terjadi perubahan pada sifat lingkungan hidup yang berada di luar batas kemampuan adaptasi manusia, baik perubahan secara alamiah maupun perubahan yang disebabkan oleh aktivitas hidupnya, maka kelangsungan hidup manusia akan terancam. Dalam kaitan ini, sangatlah ironis apabila hubungan manusia dengan lingkungannya berjalan tidak sehat, sehingga menimbulkan situasi yang mengkhawatirkan bagi kelangsungan hidup manusia dan lingkungannya. Situasi inilah yang lebih dikenal dengan istilah “krisis lingkungan” yang sekarang menjadi isu global.<sup>1</sup>

Dalam dunia pendidikan juga banyak terjerumus dalam pendidikan yang membahayakan lingkungan. Dimulai dari hilangnya

---

<sup>1</sup> Maizer Said Nahdi dan Aziz Ghufroon. "Etika Lingkungan Dalam Perspektif Yusuf Al-Qardawy", (Jurnal Al-Jamiah, Vol. 44, No. 1, 2006 M/1427 H), 196

orientasi pendidikan terhadap etika lingkungan, sebagai akibat dari kuatnya orientasi pendidikan dalam IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang menjadi primadona kehidupan dan mengesampingkan nilai-nilai agama. Teknologi-teknologi yang diciptakan sangat canggih dan dapat membantu keberlangsungan manusia sesuai kebutuhannya. Akan tetapi, terlalu sering penggunaan teknologi yang terkadang manusia tidak mengetahui bahwa teknologi tersebut juga memiliki dampak negatif, yakni perusakan lingkungan yang diakibatkan karena teknologi-teknologi tersebut tidak ramah lingkungan. Dari hal tersebut, dunia pendidikan yang harusnya menjadi tumpuan untuk membentuk manusia yang baik dan berakhlak sesuai ajaran agama, justru menjadi perusak lingkungan hidup.

Al-Quran menjelaskan dalam Surat Ar-Rum; 30 : 41, sebagai berikut:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ  
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ (الروم : ٣٠ : ٤١)

Artinya : Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).<sup>2</sup> (Q.S: Ar-Rum; 30 : 41)

---

<sup>2</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI, Jakarta: Bumi Restu, 2012

Abul Aliyah mengatakan bahwa barang siapa yang berbuat durhaka kepada Allah di bumi, berarti dia telah berbuat kerusakan di bumi, karena terpeliharanya kelestarian bumi dan langit adalah dengan ketaatan. Karena itu, disebutkan dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Abu Daud yang bunyinya:

لَحَدُّ يُقَامُ فِي الْأَرْضِ أَحَبُّ إِلَيَّ أَهْلِهَا  
 مِنْ أَنْ يُمَطَّرُوا أَرْبَعِينَ صَبَاحًا  
 ( رواه ; امام ابو داود )

Artinya: Sesungguhnya suatu hukuman had yang ditegakkan di bumi lebih disukai oleh para penghuninya daripada mereka mendapat hujan selama empat puluh hari. (H.R; Imam Abu Daud) <sup>3</sup>

Dalam ayat yang lain dijelaskan Q.S. : 7 al-A'raaf : 56 yaitu:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ  
 مِنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾ ( الأعراف ; ٧ : ٥٦ )

Artinya: Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. <sup>4</sup> (Q.S: Al-A'raaf; 7 : 56)

<sup>3</sup> <http://www.ibnu katsir online.com/2015/09/tafsir-surat-ar-rum-ayat-41-42.html>

<sup>4</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI, Jakarta: Bumi Restu, 2012

Upaya-upaya untuk penyelamatan lingkungan pun telah banyak dilakukan, baik melalui penyadaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan (*stakeholder*), upaya pembuatan peraturan, kesepakatan nasional dan internasional, undang-undang maupun melalui penegakan hukum.

Kementrian Lingkungan Hidup sebagai tangan kanan pemerintah dalam hal lingkungan, menyelenggarakan berbagai program yang bertujuan untuk pengelolaan lingkungan, antara lain melalui lembaga pendidikan, seminar, pelatihan, pembinaan, dan penghargaan kepada orang atau lembaga yang berjasa dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.<sup>5</sup>

SMP Peradaban Kota Serang merupakan sekolah yang melaksanakan penerapan pendidikan lingkungan hidup. Akan tetapi, sekolah ini belum mendapat hasil yang memuaskan karena ada beberapa hal yang belum siap dan sesuai dengan pedoman pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup. SMP Peradaban Kota Serang ini mempunyai lingkungan Sekolah yang bersih, rapi, dan asri menjadikan Sekolah ini sangat efektif untuk kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Di Sekolah pun mengimplementasikan Hadits yang berbunyi :

---

<sup>5</sup> Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan & Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana. 2010), 263

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ ( رواه :

الطبراني )

Yang biasa diartikan “Kebersihan Sebagian dari Iman”. Diriwayatkan oleh Imam at-Thobrony dalam Al-Ausath dengan sanad yang dho’if jiddan (sangat lemah) dari jalur periwayatan melalui Ibnu Mas’ud ra.<sup>6</sup>

Lingkungan sekolah dikelilingi oleh pepohonan yang rindang dan sejuk dan banyak pula terdapat area taman di depan ruang kelas. Di area depan terdapat pohon yang menjadi pemandangan indah. Aktivitas peserta didik diarahkan untuk menjaga lingkungannya dimulai dari ruangan kelas, area taman depan kelas dan lingkungan sekitar. Terbentuknya suatu organisasi yang tanggap terhadap lingkungan juga menjadi program dalam melestarikan lingkungan yang meliputi beberapa kegiatan seperti pengolahan sampah, produksi pupuk, budidaya tanaman dan segala hal tersebut dilakukan untuk mengarahkan peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai Islam dalam rangka menjaga lingkungan hidup.

Meningkatnya perilaku menyimpang remaja dewasa ini oleh beberapa kalangan disebutkan sebagai penyimpangan, faktor utama penyebabnya adalah kurangnya pembelajaran agama Islam yang mereka

---

<sup>6</sup> Al-‘Iraqi, Takhriij Ahaadits al-Ihya’, 1 : 278

terima dari lingkungannya. Baik lingkungan sekolah, masyarakat maupun keluarga. Oleh karena itu salah satu upaya dalam menanggulangi hal ini adalah memberikan pembelajaran agama Islam disertai pendidikan lingkungan hidup yang sesuai dengan usia remaja.

Islam memandang penataan lingkungan menjadi tanggung jawab manusia sebagai khalifah Allah di bumi. Tanggung jawab manusia terletak pada penataan, pemeliharaan, pengawasan, dan pengembangan tata lingkungan yang bermanfaat bagi manusia.<sup>7</sup> Tata lingkungan yang memberi manfaat besar bagi manusia terletak pada mekanisme kerja antara ekosistem dengan komunitas manusia. Jika mekanisme berjalan dengan baik, berarti manusia telah menempatkan diri pada posisi sebagai khalifah Allah di bumi. Lingkungan yang sehat memberikan peluang bagi kelangsungan hidup ekosistem secara menyeluruh, sebaliknya lingkungan yang tercemar tidak akan mampu menunjang kelangsungan hidup secara menyeluruh. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan hidup yang berdampak positif bagi kemakmuran dan kelangsungan hidup menjadi keharusan bagi manusia.

Adapun hasil belajar menurut Slameto adalah perubahan tingkah laku individu yang mempunyai cita-cita: a) Perubahan dalam belajar secara sadar, b) Perubahan dalam belajar mempunyai tujuan, c)

---

<sup>7</sup> Maizer Said Nahdi dan Aziz Ghufron."Etika Lingkungan Dalam Perspektif Yusuf Al- Qardawy", (Jurnal Al-Jamiah, Vol. 44, No. 1, 2006 M/1427 H), 295

Perubahan belajar secara positif, d) Perubahan dalam Belajar bersifat kontiniu, e) perubahan dalam belajar bersifat permanen (langgeng). Menurut S. Nasution hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membantuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar. Dengan demikian yang dimaksud dengan hasil belajar adalah tahap pencapaian actual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik dan dapat dilihat dari kebiasaan, sikap dan penghargaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>8</sup>

Menurut Suryana Semua kegiatan pendidikan diarahkan untuk mengacu pada pendidikan lingkungan hidup yang terintegrasi dalam tiga kegiatan yaitu pertama, kegiatan intrakurikuler yaitu kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran di kelas diarahkan untuk masuk ke dalam materi pendidikan lingkungan hidup yang berlandaskan Al-Quran dan Hadits. Kedua, kegiatan kokurikuler yaitu kegiatan pembelajaran yang berupa aktivitas, tugas dan penelitian peserta didik di luar jam pembelajaran. Ketiga, kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan

---

<sup>8</sup> Darwyansyah, *dkk. Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Diadit Media, 2004), 43.

yang bertumpu pada ketrampilan peserta didik dalam mengasah bakat dan minatnya. Kegiatan ini sangat menunjang kegiatan kokurikuler.

Hasil belajar agama Islam dan lingkungan hidup ini menjadi penting di SMP Peradaban karena sekolah ingin mewujudkan generasi-generasi cinta lingkungan karena pada hakikatnya penciptaan manusia di bumi adalah sebagai khalifah yang hidup berdampingan dengan alam sekitar. Pembelajaran agama Islam dan lingkungan hidup ini terdapat dalam dua konsep. Konsep yang pertama yaitu terjabarkan melalui tiga pendekatan yang terdiri dari pendekatan manipulasi, pendekatan habituasi dan pendekatan keteladanan. Konsep kedua yaitu melalui struktur kurikulum yang mana pendidikan lingkungan hidup diintegrasikan ke semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran Agama Islam. Pengaruh mata pelajaran agama Islam terhadap cinta lingkungan hidup di SMP Peradaban dikonsept dengan tujuan agar semua peserta didik dapat mencintai lingkungan dengan menumbuhkan perilaku yang peduli, menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai perwujudan dari penciptaan manusia sebagai khalifah di bumi.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, pentingnya pembelajaran agama Islam bagi perkembangan perilaku cinta lingkungan hidup di sekolah karena dengan pembelajaran agama Islam diharapkan siswa saat ini dapat

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Suryana S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Peradaban Kota Serang tanggal 7 November 2017

menjadi manusia yang memiliki kepribadian muslim yang kuat dan memiliki nilai agama Islam yang baik, untuk bekal hidupnya di dunia dan diakhirat. Hal ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Terhadap Cinta Lingkungan hidup” (Studi di SMP Peradaban Kota Serang)**. Sebagai salah satu upaya bagi Institusi pendidikan dalam aktualisasi Pendidikan Agama Islam dan lingkungan hidup untuk membangun siswa yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam di SMP Peradaban Kota Serang?
2. Bagaimana kecintaan siswa SMP Peradaban Kota Serang terhadap lingkungan hidup?
3. Adakah pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam terhadap cinta lingkungan hidup di SMP Peradaban Kota Serang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam di SMP Peradaban Kota Serang.
2. Untuk mengetahui kecintaan siswa terhadap lingkungan hidup di SMP Peradaban Kota Serang.
3. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam terhadap cinta lingkungan hidup di SMP Peradaban Kota Serang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

##### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memantapkan teori pengetahuan yang sudah ada tentang pendidikan agama Islam dan lingkungan hidup siswa, bagi pengembangan disiplin ilmu Pendidikan Agama Islam, menambah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN SMH Banten.

##### 2. Bagi Pengguna

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dalam penelitian selanjutnya dalam menangani masalah pendidikan agama Islam dan lingkungan hidup.

### 3. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memberikan pembinaan pendidikan tentang pentingnya pendidikan agama Islam bagi siswa terhadap lingkungan hidup yang dilakukan sehari-hari bagi institusi pendidikan SMP Peradaban Kota Serang.

### 4. Bagi Pengembangan Ilmu

Dalam hal ini dikatakan bahwa penelitian dapat berperan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan tolak ukur pengembangan ilmu di sekolah SMP Peradaban, karena hasil dari penelitian ini bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas ilmu siswa. Selain itu juga penelitian dapat menghasilkan: Informasi terbaru, Mengembangkan dan menjelaskan data penelitian, Menerangkan, memprediksi, dan mengontrol suatu ubahan, Mengembangkan ilmu pengetahuan, Melakukan validitas, Menemukan permasalahan penelitian, dan Menambah khazanah pengayaan ilmiah.

## **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis membahas lima bab, dan masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyusunan sebagai berikut :

**Bab I**, pendahuluan, yang berisi tentang: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II**, landasan teoritis tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam dan cinta lingkungan hidup yang meliputi : pengertian hasil belajar, hasil belajar mata pelajaran agama Islam, tujuan pembelajaran agama Islam di SMP Peradaban, kurikulum pembelajaran agama Islam di SMP Peradaban. Kemudian cinta lingkungan hidup yang berisi : Pengertian lingkungan hidup, pengertian cinta lingkungan hidup, masalah-masalah lingkungan hidup, manfaat lingkungan hidup, dan pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam terhadap cinta lingkungan hidup, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pengajuan hipotesis.

**Bab III**, Metode Penelitian, pada bab ini berisi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

**Bab IV**, Hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini berisi: Deskripsi data penelitian, meliputi: deskripsi data variabel X, deskripsi data variabel Y, uji persyaratan analisis, pembahasan.

**Bab V**, penutup yang berisi : Simpulan dan saran.